

RINGKASAN

MUCHAMAD IBNUL MIZAR. Manajemen Perkandangan Puyuh di CV Slamet Quail Farm Sukabumi Jawa Barat. Housing Management of Quail at CV Slamet Quail Farm Sukabumi West Java. Dibimbing oleh Danang Priyambodo.

Puyuh merupakan salah satu komoditas ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi manusia, dan sudah mulai banyak dibudidayakan di masyarakat. Puyuh merupakan jenis unggas yang memiliki bentuk tubuh kecil dan ramping. Jenis puyuh yang banyak dikembangkan di Indonesia merupakan spesies dari *Cortunix cortunix japonica* yang berasal dari Jepang. Kelebihan dari beternak puyuh adalah dapat memanfaatkan lahan yang tidak terlalu luas karena ukuran kandang yang diperlukan untuk memelihara puyuh tidak besar.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah menambah wawasan, keterampilan, serta dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama di kampus. Selain itu, mahasiswa dapat mengetahui manajemen pemeliharaan puyuh serta manajemen perkandangan puyuh. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan 12 minggu, yaitu pada tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 05 April 2020 pada jam dan hari kerja yang ditetapkan oleh CV Slamet Quail Farm.

Jenis kandang yang digunakan di CV Slamet Quail Farm adalah *open house* dan *closed house* yang di dalamnya terdapat sangkar tempat tinggal dan tempat beraktivitas puyuh. Sangkar periode *starter* diisi 70-80 ekor perlaci, sedangkan sangkar *layer* diisi 35-40 ekor perlaci, dan puyuh *grower* menggunakan sistem litter. Atap kandang yang digunakan berbahan genteng dan asbes. Alas kandang dipleder dengan campuran semen dan pasir agar mudah dibersihkan.

Performa puyuh *layer* umur 15 sampai 18 minggu di CV Slamet Quail Farm sudah baik. Produksi telur dari umur 15 sampai 18 minggu terus meningkat. Kenaikan produksi terjadi karena pada umur tersebut puyuh sedang berada pada masa puncak produksi. Rata-rata bobot telur yang berada di CV Slamet Quail Farm yaitu 12 sampai 13 gram.

CV Slamet Quail Farm memiliki sistem pemeliharaan dengan menggunakan sistem sangkar dan sistem litter. Sangkar pada periode *starter* 4 tingkat sedangkan periode *grower* menggunakan kandang litter dan periode *layer* menggunakan sangkar disusun 5 tingkat dengan ukuran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Bangunan kandang dibuat dengan sangat kokoh, jauh dari kebisingan maupun pemukiman penduduk, serta dilengkapi dengan ventilasi yang cukup sehingga puyuh dapat hidup dengan nyaman dan produksi telur yang dihasilkan optimal.

Kata Kunci : performa, perkandangan, puyuh